

**ANALISIS NILAI TAMBAH PADA AGROINDUSTRI SIRUP  
BUAH PALA DI KECAMATAN PADANG SELATAN KOTA  
PADANG**

**SKRIPSI**

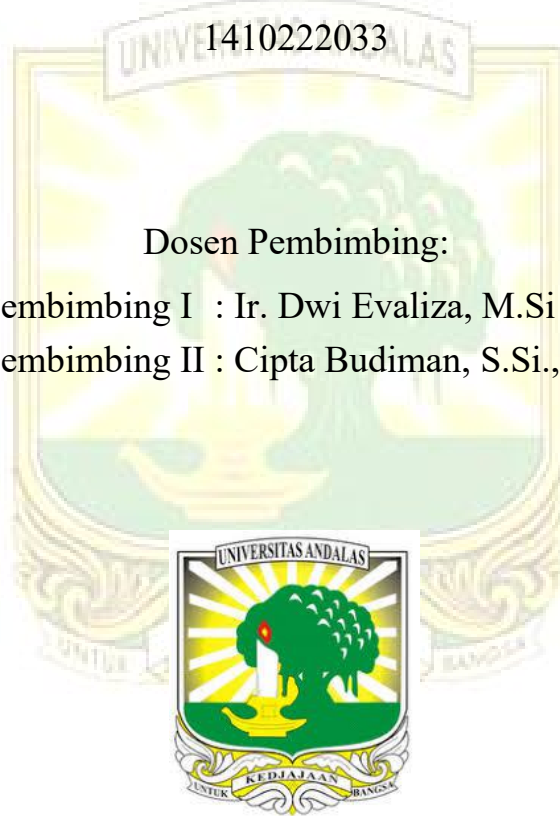
**ETIKA ANNISA**

**1410222033**

**Dosen Pembimbing:**

**Pembimbing I : Ir. Dwi Evaliza, M.Si**

**Pembimbing II : Cipta Budiman, S.Si., M.M**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2018**

## **ANALISIS NILAI TAMBAH PADA AGROINDUSTRI SIRUP BUAH PALA DI KECAMATAN PADANG SELATAN KOTA PADANG**

### **ABSTRAK**

Kecamatan Padang Selatan merupakan daerah sentra pengembangan pala di Kota Padang. Pada tahun 2016 di Kecamatan Padang Selatan terdapat 68 KK petani pala dengan luas perkebunan pala mencapai 34 ha dan jumlah produksi mencapai 3,6 ton. Sebagian besar petani pala memanfaatkan bagian buah pala berupa biji dan fuli untuk dijual, sedangkan daging buah pala yang merupakan bagian terbesar dari buah pala hanya dibuang. Dari seluruh petani pala yang ada hanya sebagian kecil petani yang melakukan kegiatan pengolahan terhadap daging buah pala. Di Kecamatan Padang Selatan terdapat 7 orang pengolah daging buah pala menjadi sirup pala. Penelitian ini dilakukan pada bulan April- Mei 2018. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghitung nilai tambah dan keuntungan buah pala setelah diolah menjadi sirup pala pada usaha pengolahan buah pala di Kecamatan Padang Selatan Kota Padang. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan metode pengambilan responden yaitu metode sensus. Metode analisis data yang digunakan untuk menghitung nilai tambah dan keuntungan adalah metode Hayami. Berdasarkan hasil perhitungan nilai tambah pada usaha sirup pala diperoleh nilai tambah sebesar Rp 6.437 per kilogram bahan baku dengan rasio nilai tambah 29,03 persen yang termasuk kategori sedang. Dan keuntungan yang diperoleh sebesar Rp 6.306 per kilogram bahan baku dengan tingkat keuntungan 28,43 persen. Dalam satu kali produksi untuk 15 kg bahan baku keuntungan diperoleh usaha sirup pala sebesar Rp 94.590. Berdasarkan nilai tambah dan keuntungan yang diperoleh agroindustri sirup buah pala dapat dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani pala.

**Kata kunci:** Nilai Tambah, Agroindustri, Sirup Pala

## **AN ANALYSIS OF VALUE ADDED IN AGROINDUSTRY OF NUTMEG SYRUP IN PADANG SELATAN SUBDISTRICT, PADANG CITY**

### **ABSTRACT**

Subdistrict of Padang Selatan is the center of nutmeg development in Padang. In 2016 there were 68 households of nutmeg farmers covering an area of nutmeg plantations approximately 34 hectares with total production reached 3.6 tons. Most of nutmeg farmers sell nutmeg's seeds and mace, while nutmeg flesh which is the biggest part of nutmeg was mostly thrown out. Only few farmers who processed nutmeg flesh. In the subdistrict of Padang Selatan there were 7 farmers who processed nutmeg flesh into nutmeg syrup. This research which was conducted from April to May 2018 aimed to calculate the added value and profits of processing nutmeg flesh into syrup by nutmeg processing business in the subdistrict of Padang Selatan, Padang City. This study utilized case study method with census technique in drawing informant. Data analysis to calculate the added value and profit followed Hayami's method. Based on the analysis, the study found added value in nutmeg syrup business was IDR. 6,437,- per kilogram of raw material and value added ratio of 29,03 percent which could be classified as the medium category. The profit obtained was IDR. 6,306,- per kilogram of raw material with profit rate of 28,43 percent. In a production process with 15 kg raw materials, the profit obtained by nutmeg syrup business was IDR. 94,590,-. Based on the added value and benefits obtained by nutmeg syrup agroindustry, it could be conclude that nutmeg syrup agroindustry could foster and increase the income and welfare of nutmeg farmers.

**Keywords:** added value, agroindustry, nutmeg syrup

